

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
1.7. Defenisi Operasional.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kerangka Teoritis.....	12
2.1.1. Model Pembelajaran	12
2.1.2. Model Pembelajaran Inkuiri	13
2.1.3. Model Pembelajaran <i>Inquiry training</i>	16
2.1.3.1. Hakikat Model Pembelajaran <i>Inquiry training</i>	16
2.1.3.2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>inquiry training</i>	19
2.1.3.3. Teori Belajar yang melandasi Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i>	27
2.1.4. Pembelajaran Kolaboratif.....	29
2.1.4.1. Pengertian Pembelajaran Kolaboratif.....	29
2.1.4.2. Karakteristik Pembelajaran Kolaboratif	32
2.1.4.3. Tujuan dari pembelajaran kolaboratif	33
2.1.4.4. Langkah – langkah Pembelajaran Kolaboratif	35
2.1.5. Model pembelajaran Ekspositori.....	38
2.1.5.1. Pengertian Model pembelajaran Ekspositori.....	38
2.1.5.2. Prinsip-prinsip penggunaan Model pembelajaran Ekspositori.....	39
2.1.5.3. Prosedur pelaksanaan model pembelajaran ekspositori.....	40
2.1.7. Pemahaman Konsep Awal.....	43
2.1.8. Keterampilan Proses Sains (KPS)	47
2.1.8.1. Pengertian Keterampilan Proses Sains.....	47

2.1.8.2. Indikator Keterampilan Proses Sains	50
2.1.8.3. Pegukuran Keterampilan Proses Sains.....	53
2.1.9. Penelitian yang relevan.....	55
2.2. Kerangka Konseptual	60
2.2.1. Perbedaan keterampilan proses sains IPA siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran <i>inquiry training</i> berbasis kolaboratif dengan model pembelajaran ekspositori.....	60
2.2.2. Perbedaan keterampilan proses sains IPA siswa pada kelompok dengan pemahaman konsep diatas rata-rata dan pemahaman konsep dibawah rata-rata IPA siswa.....	63
2.2.3. Interaksi antara model pembelajaran <i>inquiry training</i> berbasis kolaboratif dan pemahaman konsep terhadap keterampilan proses sains IPA siswa	64
2.3. Hipotesis	65
 BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	66
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	66
3.2.1. Populasi Penelitian	66
3.2.2. Sampel Penelitian.....	66
3.3. Variabel Penelitian	67
3.3.1. Variabel Bebas	67
3.3.2. Variabel Moderator	67
3.3.3. Variabel Terikat	67
3.4. Jenis dan Desain Penelitian	67
3.4.1. Jenis Penelitian	67
3.4.2. Desain Eksperimen	68
3.5. Instrumen Penelitian	70
3.5.1. Tes Pemahaman Konsep awal	70
3.5.2. Tes Keterampilan Proses Sains	74
3.6. Prosedur Penelitian	81
3.7. Alat pengumpul data	84
3.7.1. Validitas Tes	84
3.7.2. Analisis validitas Tes	85
3.7.3. Realibilitas Tes	87
3.7.4. Tingkat Kesukaran Tes	88
3.7.5. Daya Pembeda butir	89
3.8. Teknik Analisis Data	90
3.8.1. Menghitung Nilai Rata – rata dan Simpangan Baku	90
3.8.2. Uji Normalitas	91

3.8.3.	Uji Homogenitas	92
3.8.4.	Pengujian Hipotesis Penelitian	93

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian.....	97
4.1.1.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	97
4.1.2.	Analisis Statistika Data Hasil Penelitian Pretes.....	97
4.1.2.1.	Deskripsi Data Pretes.....	97
4.1.2.2.	Uji Normalitas Data Pretes.....	100
4.1.2.3.	Uji Homogenitas Data Pretes.....	100
4.1.2.4.	Uji Asumsi (Uji t pretes).....	101
4.1.3.	Analisis Statistika Data Hasil Penelitian Postes.....	102
4.1.3.1.	Perlakuan dalam Pelaksanaan Penelitian.....	102
4.1.3.2.	Deskripsi Data Postes Keterampilan Proses Sains.....	107
4.1.3.3.	Uji Normalitas Data Postes.....	109
4.1.3.4.	Uji Homogenitas Data Postes.....	109
4.1.4.	Hasil Instrumen Pemahaman konsep awal.....	110
4.1.5.	Analisis Hasil Penelitian.....	113
4.1.5.1.	Analisis Data Postes Keterampilan Proses Sains.....	113
4.1.5.2.	Analisis Data Keterampilan Proses Sains Berdasarkan Tingkat Kemampuan Pemahaman Konsep Awal.....	113
4.2.	Pengujian Hipotesis.....	115
4.3.	Persen (%) Peningkatan Keterampilan Proses Sains.....	126
4.4.	Pembelajaran Berbasis Kolaboratif.....	127
4.5.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	129
4.5.1.	Keterampilan Proses Sains IPA Siswa yang diajarkan dengan Model Pembelajaran <i>Inquiry training</i> berbasis kolaboratif lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran Ekspositori.....	129
4.5.2.	Keterampilan Proses Sains IPA Siswa Pada Kelompok Siswa yang Memiliki Pemahaman konsep awal Diatas Rata-rata lebih baik Dibandingkan Kelompok Siswa Yang Memiliki Pemahaman konsep awal dibawah rata-rata.....	132
4.5.3.	Interaksi Model Pembelajaran <i>Inquiry training</i> berbasis kolaboratif dan Pembelajaran Ekspositori Dengan Pemahaman konsep awal Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa.....	135

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan.....	138
5.2.	Saran.....	139

DAFTAR PUSTAKA	140
-----------------------------	-----